

## ANALISIS PENERAPAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA ASISTENSI MENGAJAR UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI DI SD NEGERI 173539 HUTAGAOL

Juwita Tindaon<sup>1</sup>, Pandapotan Tambunan<sup>2</sup>, Mika Dwita Br Tarigan<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality

Email : [wjeta.niez@gmail.com](mailto:wjeta.niez@gmail.com)

### ABSTRAK

Keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas sangat tergantung pada hubungan yang baik antara pengajar (guru) dan pelajar (siswa). Dengan menguasai kemampuan dasar dalam mengajar dengan baik, guru dapat memberikan umpan balik yang positif kepada siswa, yang selanjutnya akan meningkatkan motivasi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sebaliknya, umpan balik yang negatif dari siswa dapat mengganggu proses belajar mereka dan menciptakan rintangan atau kesulitan dalam pembelajaran. Rintangan atau kesulitan dalam belajar ini bisa mengakibatkan ketidakberhasilan dalam mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, kemampuan mengajar sangat penting bagi seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru yang melakukan MBKM di SDN 173539 Hutagaol. Dari hasil analisis kuesioner dan indikator yang kami teliti, keterampilan dasar mengajar mahasiswa MBKM Universitas Quality berada pada kategori baik hingga sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa MBKM Universitas Quality memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa selama proses pengajaran, yang terlihat dari penerapan indikator-indikator keterampilan dasar mengajar di kelas.

**Kata Kunci:** Analisis, Keterampilan Dasar Mengajar

### ABSTRACT

*Success in the learning process in the classroom is highly dependent on a good relationship between the teacher and the learner. By mastering basic teaching skills well, teachers can provide positive feedback to students, which will then increase student motivation, so that learning objectives can be achieved optimally. Conversely, negative feedback from students can interfere with their learning process and create obstacles or difficulties in learning. These obstacles or difficulties in learning can result in failure to achieve optimal results. Therefore, teaching skills are very important for a teacher. This study aims to determine how the application of basic teaching skills of prospective teacher students who are carrying out Independent Learning Independent Campus at State Elementary School 173539 Hutagaol. From the results of the questionnaire analysis and indicators that we studied, the basic teaching skills of students of Independent Learning Independent Campus at Quality University are in the good to very good category. This shows that the teaching skills possessed by students of Independent Learning Independent Campus at Quality University have a positive impact on student learning outcomes during the teaching process, which can be seen from the application of indicators of basic teaching skills in the classroom.*

**Keywords:** Analysis, Basic Teaching Skills

### PENDAHULUAN

Dalam program kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality Berastagi, program MBKM menjadi salah satu program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa. Dalam melaksanakan program tersebut mahasiswa diwajibkan untuk menguasai keterampilan dasar dalam proses mengajar.

Dalam menjalankan tugasnya, guru wajib menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat bermanfaat dan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. 8 keterampilan yang dikemukakan oleh Turney (dalam Mulyasa, 2017)<sup>5</sup> yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memberikan variasi, serta keterampilan memberikan penguatan. Dalam melaksanakan pembelajaran sudah seharusnya guru menguasai dan

menerapkan 8 keterampilan tersebut. pada saat menjelaskan materi guru harus menjelaskan materi matematika guru harus menggunakan contoh konkret agar dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa, selain itu untuk guru juga harus melakukan keterampilan memberikan penguatan sebagai respon terhadap siswa dalam proses pembelajaran agar siswa terdorong untuk bersikap aktif selama pembelajaran dan materi yang diberikan dapat di pahami siswa lebih dalam lagi (Bujung et al., 2024)4.

Keterampilan dasar mengajar yang dibutuhkan ini terdiri dari 8 keterampilan yaitu: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Andini, 2023)2. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 173539 Hutagaol, peneliti mengamati bahwa di sekolah tersebut, banyak siswa yang tampak kurang serius dalam mengikuti pelajaran matematika. Beberapa indikasinya termasuk ketidaktertarikan siswa terhadap pengajaran guru, siswa yang bermain-main, dan tingkat rasa ingin tahu yang masih minim. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran di kelas, guru lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang tradisional atau konvensional. Guru hanya menyampaikan materi dari buku pegangan dengan cara ceramah dan sedikit memberikan contoh penyelesaian tanpa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga jarang memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Semua ini menyebabkan siswa merasa bosan dan menganggap pembelajaran tidak memiliki makna, sehingga minat mereka untuk belajar pun menurun.

Observasi diatas sejalan dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru juga mengatakan bahwa menggunakan media namun tidak rutin atau hanya sesekali menggunakan (Bastian, 2019 dalam (Bujung et al., 2024)4). Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru yang melaksanakan MBKM di SDN 173539 Hutagaol. Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru yang melaksanakan MBKM di SDN 173539 Hutagaol.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan diartikan sebagai "kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan." Keterampilan adalah kapabilitas yang dimiliki individu yang diperoleh melalui berbagai bentuk pelatihan dan pendidikan. Keterampilan dalam mengajar pada dasarnya merupakan bentuk nyata dari kapasitas seorang guru sebagai profesional. Sementara itu, mengajar didefinisikan sebagai "proses melatih." Keterampilan mengajar seorang pendidik merupakan sekumpulan kemampuan serta teknik yang perlu dikuasai oleh seorang pendidik agar dapat melakukan proses belajar mengajar dengan cara yang efektif dan efisien. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan dasar seperti mengajukan pertanyaan dan menjelaskan, hingga keterampilan yang lebih rumit seperti mengatur kelas dan memberikan umpan balik.

Keterampilan dasar dalam pengajaran adalah kemampuan tertentu yang esensial bagi guru dan dosen untuk menjalankan tugas mengajar mereka dengan efektif, efisien, dan profesional. Oleh karena itu, keterampilan dasar ini terkait dengan sejumlah kemampuan fundamental yang harus dikuasai oleh para pengajar dalam melaksanakan aktivitas mengajarnya. Dalam kegiatan mengajar, ada dua kemampuan utama yang harus dikuasai oleh seorang pengajar, yaitu; 1) Menguasai isi atau materi yang akan diajarkan,

dan 2) Memahami metodologi atau cara menyampaikan materi tersebut. Penguasaan keterampilan dasar mengajar sangat penting bagi tenaga pengajar, karena hal ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai proses pengajaran. Mengajar bukan hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga berkaitan dengan pengembangan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan nilai-nilai. Keterampilan Dasar Mengajar atau Keterampilan Dasar Teknik Instruksional adalah kemampuan generik yang wajib dikuasai oleh semua guru, tanpa memandang tingkat kelas maupun mata pelajaran yang diajarkan. Keterampilan Dasar Mengajar adalah kemampuan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan integrasi menyeluruh dari banyak elemen. Di antara sekian banyak keterampilan, ada 8 KDM yang sangat krusial untuk suksesnya proses belajar mengajar. Setiap keterampilan dalam mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasarnya sendiri.

## 2. Macam–Macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan memiliki pengaruh besar terhadap mutu pembelajaran dan kemampuan mengajar sangat krusial untuk dimiliki oleh seorang pendidik, karena pendidik memiliki peran yang signifikan dalam sektor pendidikan. Berdasarkan pendapat Buchari Alma, setiap pengajar seharusnya menguasai berbagai keterampilan mengajar sebagai modal utama dalam melaksanakan tugas profesional mereka. Adapun macam-macam keterampilan dasar mengajar adalah sebagai berikut ini:

- a. Keterampilan Dasar Mengajar (KDM):  
KDM merupakan kemampuan esensial yang wajib dimiliki setiap pendidik, seperti keterampilan dalam bertanya, menjelaskan, memberikan dorongan, melakukan variasi, membuka dan menutup sesi pembelajaran, mengatur kelas, serta memfasilitasi diskusi dalam kelompok kecil.
- b. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran:  
Kemampuan ini berhubungan dengan metode guru dalam memulai dan menutup proses pembelajaran, termasuk cara menarik perhatian peserta didik, memberikan gambaran umum materi yang diajarkan, serta merangkum hal-hal penting yang telah dibahas.
- c. Keterampilan Bertanya:  
Keterampilan mengajukan pertanyaan adalah kunci untuk merangsang pemikiran siswa, menilai pemahaman mereka, dan mendorong terjadinya dialog.
- d. Keterampilan Menjelaskan:  
Menjelaskan adalah kemampuan guru untuk menyampaikan isi pelajaran dengan cara yang jelas dan terstruktur, menggunakan bahasa yang dapat dipahami dengan baik oleh siswa.
- e. Keterampilan Memberikan Penguatan:  
Pemberian penguatan positif, baik secara lisan maupun nonverbal, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.
- f. Keterampilan Mengelola Kelas:  
Mengelola kelas mencakup berbagai elemen, seperti menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengatur posisi duduk siswa, serta mengatasi gangguan yang muncul selama proses belajar.
- g. Keterampilan Mengadakan Variasi:  
Menerapkan variasi dalam pembelajaran, seperti menggunakan berbagai jenis media, melibatkan beragam metode pengajaran, dan mengubah pendekatan mengajar, dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik.
- h. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil:  
Kemampuan ini sangat penting untuk melatih siswa dalam berkolaborasi,

---

menyampaikan pendapat, dan menyelesaikan masalah secara kelompok.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan dasar mengajar guru SDN 173539 Hutagaol. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Quality yang sedang melaksanakan MBKM di SD Negeri 173539 Hutagaol. Sebelum melakukan penelitian pada kepala sekolah tersebut, peneliti telah meminta izin. Penelitian ini menggunakan data yang berupa data kualitatif yang dimana bentuk data yang dikumpulkan berupa data yang tersaji dengan menggunakan kata-kata. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang dilakukan dengan mengamati mahasiswa pada saat proses belajar mengajar, data ini juga didukung oleh wawancara bersama guru (Haerullah, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 17353920 Hutagaol pada tanggal 20 Mei 2025. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dan pelaksanaan MBKM Mahasiswa Universitas Quality. Hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 17353920 Hutagaol menunjukkan bahwa kemampuan dasar mengajar yang diterapkan oleh mahasiswa MBKM Universitas Quality menunjukkan beberapa aspek yang sudah dilaksanakan dengan baik, namun ada pula yang belum diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam pengamatan kelas, kemampuan dasar mengajar calon guru, mahasiswa Universitas Quality yang dikaji mencakup keterampilan membuka pelajaran, memberikan penguatan, melakukan variasi, menjelaskan, dan menutup pelajaran. Dari lima kemampuan tersebut, indikator yang diterapkan oleh Mahasiswa MBKM Universitas Quality dalam menjalankan kelima keterampilan tersebut adalah:

- a. Keterampilan Membuka Pelajaran, indikator yang dilakukan mencakup cara Mahasiswa MBKM Universitas Quality dalam menarik perhatian siswa, penggunaan media dan sumber belajar, menciptakan suasana hangat dan antusias, menumbuhkan rasa ingin tahu, memperhatikan minat siswa, menyampaikan acuan belajar serta batasan tugas, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengajukan pertanyaan di awal kegiatan.
- b. Keterampilan memberi penguatan, indikator yang diimplementasikan oleh Mahasiswa MBKM Universitas Quality meliputi pemberian penguatan verbal berbentuk kata-kata, frasa, dan kalimat, serta penguatan nonverbal seperti gerakan tubuh dan ekspresi wajah, mendekati siswa untuk memberikan sentuhan, menggunakan simbol dan benda sebagai penguatan, serta memberikan penguatan kepada semua siswa secara individu atau kelompok dengan variasi yang berbeda.
- c. Keterampilan mengadakan variasi, indikator yang dilakukan adalah melakukan variasi dalam suara, ekspresi, gerakan, kesunyian, dan kontak mata, serta mengubah posisi saat mengajar dan memusatkan perhatian menggunakan media.
- d. Keterampilan menjelaskan, indikator yang diterapkan termasuk melakukan kontak mata dengan siswa dan menghindari penggunaan kata-kata yang berlebihan serta meragukan, menampilkan wibawa dan rasa percaya diri, memberikan contoh serta ilustrasi dalam penjelasan, dan menggunakan contoh yang sesuai dengan materi serta karakteristik siswa, mengulang kembali materi, serta mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- e. Keterampilan menutup pelajaran, indikator yang dilakukan mencakup meninjau dan merangkum materi, membuat ringkasan pembelajaran, melakukan tanya jawab secara lisan, meminta siswa untuk menjawab soal tes, serta memberikan tugas dan latihan kepada siswa.
- f. Hasil yang diperoleh oleh siswa merupakan akibat dari rangkaian panjang kegiatan

pembelajaran yang berlangsung di kelas selama periode tertentu. Proses ini dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar. Faktor internal berkaitan dengan aspek-aspek seperti kecerdasan, metode, atau kebiasaan belajar individu, sementara faktor eksternal berasal dari lingkungan sekolah dan rumah. Dalam konteks ini, suasana belajar yang ada di sekolah dan di rumah berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lingkungan pendidikan di sekolah, sebagai tempat belajar anak, harus mampu menciptakan suasana dan atmosfer yang mendukung perkembangan kemampuan mereka. Peran seorang guru sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa. Seorang guru mesti memiliki keterampilan yang cukup untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga pengalaman pembelajaran menjadi menyenangkan bagi anak. Guru harus memiliki empat kemampuan mengajar yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VI, Pasal 28, meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini saling terkait dan penting untuk menghasilkan guru yang mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik dan secara keseluruhan mendukung tujuan pendidikan nasional.

Hasil belajar siswa sangat berkaitan dengan keterampilan profesional yang dimiliki oleh guru. Keterampilan profesional mencakup penguasaan dasar-dasar pendidikan, konten pengajaran, perancangan program pengajaran termasuk pengembangan strategi dan metode pembelajaran, serta penyusunan penilaian hasil dan proses belajar siswa. Seorang guru yang telah menguasai kompetensi profesional diharapkan tidak hanya mahir dalam bidang pengetahuannya, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang esensi manusia dan masyarakat. Dengan pengetahuan ini, guru seharusnya menyadari bahwa setiap siswa memiliki karakteristik berbeda yang memerlukan pendekatan unik dalam memahami kebutuhan belajar mereka. Mengingat setiap siswa memiliki karakteristik yang bervariasi, kebutuhan belajar mereka pun tidak sama. Oleh karena itu, pemilihan strategi, model, metode, media, dan pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Selain dalam pemilihan alat pembelajaran, guru juga diharuskan untuk mampu mengelola kelas dengan baik, memastikan bahwa proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, menciptakan iklim kelas yang positif, dan membuat kegiatan pembelajaran menarik bagi siswa. Tugas guru tidak hanya sebatas mengajarkan materi di kelas, tetapi juga memastikan bahwa konten yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa sebagai individu dalam konteks pendidikan. Dalam proses belajar di kelas, guru tidak dapat menyangkal bahwa perbedaan karakteristik antara siswa akan menghasilkan beragam hasil belajar. Beberapa siswa dapat belajar tanpa hambatan, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan dalam proses belajar mereka.

Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengevaluasi rencana yang telah dibuatnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana program yang dirancang dapat membawa peserta didik menuju pencapaian. Dalam situasi ini, keberadaan guru sangat penting untuk memberikan motivasi kepada semua siswa dan memperkuat proses pembelajaran. Selain itu, jika siswa menghadapi kendala, guru dapat menilai perencanaan yang telah dilakukannya dalam pembelajaran, mendapati bahwa ada aspek yang belum optimal, terlihat dari siswa yang masih mengalami kesulitan belajar. Guru perlu memiliki kompetensi untuk mengevaluasi rencana yang telah disusunnya. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana program yang dibuat mampu membawa peserta didik mencapai sasaran belajar mereka. Jika peserta didik belum meraih tujuan belajar, mungkin ada kesalahan dari guru dalam merancang instrumen pembelajaran atau mungkin disebabkan oleh ketidakmampuan guru dalam menciptakan

pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang cenderung monoton dapat menurunkan semangat belajar peserta didik sehingga guru perlu menghidupkan suasana pembelajaran, terutama yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar.

Hasil belajar siswa sangat tergantung pada seberapa baik guru dapat mengelola kelas, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Kinerja belajar peserta didik memerlukan pengoptimalan peranan guru di kelas. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga memastikan bahwa siswa memahami apa yang diajarkan. Hasil belajar merupakan salah satu elemen penting dalam proses pendidikan, karena hasil tersebut mencerminkan keberhasilan dari pengalaman belajar. Melalui hasil belajar, kita dapat mengevaluasi keberhasilan atau kelemahan dalam proses pengajaran di sekolah. Hasil belajar akan positif jika siswa memiliki minat terhadap materi yang dipelajari; jika tidak, kebosanan dapat muncul, membuat siswa enggan untuk belajar lebih lanjut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah keahlian atau kapasitas yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola dan melakukan proses pembelajaran di kelas dari awal hingga akhir untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hubungan antara keterampilan mengajar dan hasil belajar siswa berfokus pada penguasaan materi oleh guru serta kemampuan mengajarnya.

## KESIMPULAN

Hasil pembelajaran siswa sangat tergantung pada keterampilan pengajar dalam mengelola ruang kelas mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, peran guru dalam kelas sangatlah vital. Tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, namun juga harus memastikan bahwa siswa dapat mengerti apa yang diajarkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 17353920 Hutagaol bersama Mahasiswa MBKM Universitas Quality yang berjumlah enam orang mahasiswa, kami mengamati keterampilan dasar dalam mengajar yang dijalankan oleh Mahasiswa MBKM Universitas Quality. Dari data angket dan indikator yang kami analisis, keterampilan dasar mengajar Mahasiswa MBKM Universitas Quality berada di kategori baik hingga sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar yang dimiliki Mahasiswa MBKM Universitas Quality berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa selama proses pengajaran, yang tercermin dari penerapan indikator-indikator keterampilan dasar mengajar di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2019. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andini, W. (2023). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sd/Mi Di Era Digital. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ath.v33i1.13763>.
- Bastian, B. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1357-1365.
- Bujung, B., Karsiwan, W., Fajartriani, T., Samsul Badar, D., Terbuka, U., & Pendidikan Universitas Muhamamdiyah Bogor Raya, A. (2024). Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1, 473–479. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>.
- Jalla, G. C., Lalang Yame, J. A., Fanmaley, F. P., Dolu, A. A., Mabilehi, B., Penikai, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Timur, W., Tlk Mutiara, K., Alor, K., & Tenggara Timur, N. (2024). Analisis

- 
- Keterampilan Dasar Mengajar Guru untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di UPTD SD Negeri Pailelang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 27–36. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1369>.
- Hasibuan, Moedjiono. 2010. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung. PT Rosdakarya.
- Sumadi Suryabarata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno, Hadi. 2015. *Metodologi Rised*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.